

**DAMPAK STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PARTISIPASI
TENAGA KERJA WANITA DI SUMATERA BARAT**

SKIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh :

Tri Santi Amelia

NIM. 21060190

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**DAMPAK STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PARTISIPASI TENAGA KERJA
WANITA DI SUMATERA BARAT**

Nama : Tri Santi Amelia
NIM/TM : 21060190/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

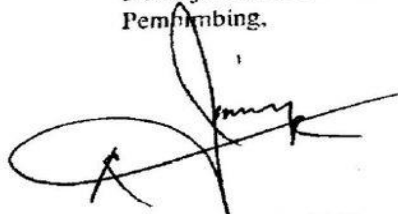
Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Padang, Agustus 2025

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,



Prof. Dr. Idris, M.Si.
NIP. 19610703 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

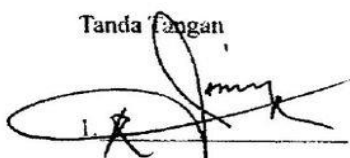
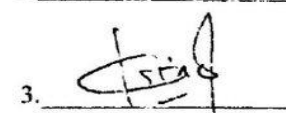
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DAMPAK STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PARTISIPASI TENAGA KERJA WANITA DI SUMATERA BARAT

Nama : Tri Santi Amelia
NIM/TM : 21060190/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Prof. Dr. Idris, M.Si.	
2	Anggota	: Dr. Ariusni, S.E., M.Si.	
3	Anggota	: Isra Yeni, S.E., M.S.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Santi Amelia
NIM/Tahun Masuk : 21060190/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Suayan, 2 Januari 2003
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Suayan Tinggi
No.HP/Telepon : 083187705225
Judul Skripsi : Dampak Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Di Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Tri Santi Amelia
NIM: 21060196

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi terhadap peluang perempuan usia kerja untuk bekerja di sektor informal di Provinsi Sumatera Barat. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi logistik, penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2020 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel independen yang dianalisis meliputi usia, status pernikahan, status kemiskinan, tingkat pendidikan, dan wilayah tempat tinggal. Hasil estimasi menunjukkan bahwa perempuan usia produktif cenderung memiliki peluang yang lebih rendah untuk bekerja di sektor informal dibandingkan kelompok usia non-produktif. Sebaliknya, status menikah, kemiskinan, pendidikan terakhir $\leq$ SMA, dan tempat tinggal di perdesaan secara signifikan meningkatkan probabilitas perempuan bekerja di sektor informal. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi kebijakan yang terfokus pada peningkatan akses pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan pemerataan pembangunan wilayah untuk memperkecil ketimpangan gender di sektor ketenagakerjaan informal di Sumatera Barat.

Kata Kunci : sektor informal, tenaga kerja wanita, karakteristik sosial ekonomi, regresi logistik, Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Di Sumatea Barat”**. Shalawat berserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhamad SAW yang telah menjadikan suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonmi dan Bisnis Universits Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang paling teristimewa cinta pertama penulis di dunia dan akhirat. Bapak Marlius, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan fikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Belahan jiwa dan pintu surga penulis Ibuk Erna Walita, sumber dari segala kekuatan penulis, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, yang telah berkorban keringat, tenaga dan fikiran

serta memberi semangat dan dukungan terbaiknya sampai penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Se. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang,
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, serta semangat dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.
6. Ibu Dr. Ariusni, S.E., M.Si dan Ibu Isra Yeni, S.E., M.Se selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta penilaian terhadap skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen jurusan ilmu ekonomi yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta motivasi sehingga penulis bisa menuntaskan studi hingga bisa berada dititik ini.
8. Kak Asma Lidya, S.M selaku admin Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah membantu semua urusan yang berhubungan administrasi penulis selama masa perkuliahan.
9. Kedua saudari tercinta Kakak Yosi Amelia dan Kakak Jumiart Amelia. Terimakasih telah menjadi kakak sekaligus pendengar yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis dikala sedih saat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada abang Rudi dan abang Dirga dan keponakan-keponakan penulis Dyo Agra Alvaro, Muhammad Elzio G, dan Dyora Aqila Anzelia. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sampai selesai.
11. Sahabat yang menjadi rumah kedua penulis dengan NIM 21060073 yaitu Khofifah Oktharen yang selalu menemani, menyemangati dan mendukung penulis dalam suka maupun duka. Terimakasih atas waktu, canda, tawa dan pengalaman yang akan selalu teringat dalam hidup penulis.
12. Teman-teman satu bimbingan skripsi penulis yaitu Nabila Ayu Prasetya dan Ihsanul Farhan. Terima kasih telah hadir untuk memberikan kebahagiaan, dukungan dan membantu penulis selama proses skripsian.
13. Untuk diri saya Trisanti Amelia terimakasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan, ini baru awal dari pemulaan hidup tetap semangat untuk menjalankan hidup ini.

Dan masih banyak lagi pihak yang belum tersebut namanya, untuk itu penulis mohon maaf dan semoga bantuan, arahan serta semangat yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT

Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori	16
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Tingkat dan Propoposi Sektor Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin 2018-2023.....	2
Gambar 1. 2 Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Laki-laki dan Wanita Di Indonesia Tahun 2018-2023	4
Gambar 1. 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Berdasarkan Status Pernikahan secara Global.....	7
Gambar 1. 4 Kondisi Pendidikan dan Status Ekonomi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018-2023	9
Gambar 2. 1 Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	17
Gambar 2. 2 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	21
Gambar 2. 3 Kurva <i>Labour Lesiure Choices</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Kerangka Konseptual	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Angkatan Kerja Yang Bekerja Menurut Golongan Umur Di Indonesia Tahun 2024	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Tabulasi Silang Status Pekerjaan Perempuan Usia Kerja Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi di Sumatera Barat	47
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Logistik Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi terhadap Peluang Bekerja di Sektor Informal pada Perempuan Usia Kerja di Sumatera Barat	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Vif Multikolinearitas	53
Tabel 4. 4 Hasil Koefisien Determinasi	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Wald	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji LR	56
.....	

BAB I

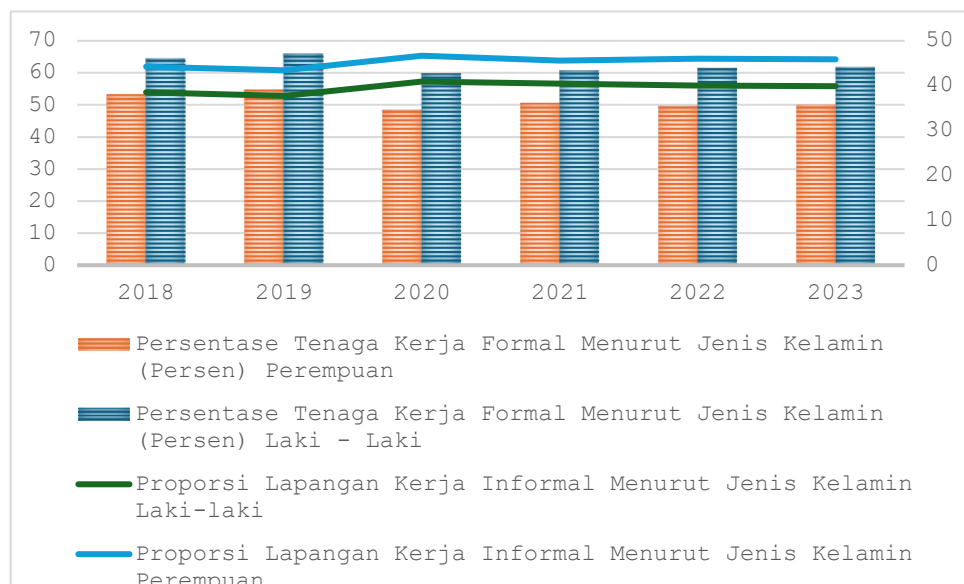
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan peran wanita dalam dunia kerja memegang peranan penting dalam mendorong pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan (Cholifa & Sutrisno, 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Todaro (2011) yang menekankan bahwa salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Secara umum, partisipasi wanita dalam dunia kerja tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga saja, tetapi juga menjadi salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesetaraan gender serta kemajuan pembangunan sosial ekonomi suatu negara. Menurut laporan yang diterbitkan oleh International Labor Organization (ILO, 2020), tingkat partisipasi wanita dalam angkatan kerja dunia mencapai sekitar 47%. Meskipun demikian, angka ini menunjukkan variasi yang cukup besar antarnegara maupun antarwilayah, tergantung pada karakteristik sosial ekonomi masing-masing.

Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam sektor ketenagakerjaan. Salah satu masalah mendasar adalah ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja yang terus bertambah dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai (M. Hidayat et al., 2017). Kondisi ini memperburuk situasi bagi tenaga kerja wanita, yang partisipasinya di pasar kerja masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki (Schaner & Das, 2016). Wanita di Indonesia sering menghadapi berbagai hambatan,

mulai dari keterbatasan akses terhadap pekerjaan layak, diskriminasi upah, hingga tantangan dalam kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung (Arzuliany *et al*, 2024). Akibatnya, keterlibatan wanita dalam dunia kerja masih belum optimal, baik dalam sektor formal maupun informal. Permasalahan ketenagakerjaan ini juga tercermin dalam ketimpangan yang terjadi antara proporsi sektor formal dan informal menurut jenis kelamin di gambar berikut :



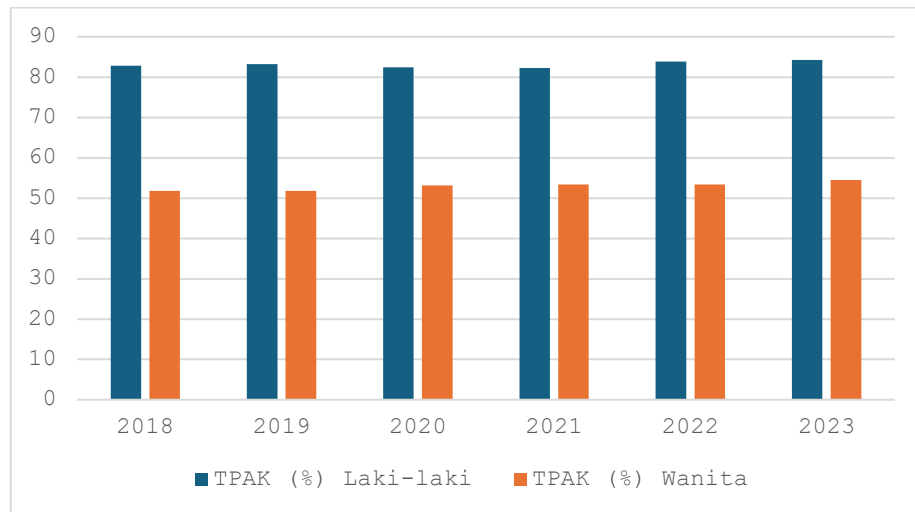
Sumber: Badan Pusat Statistika (data diolah)

Gambar 1. 1 Perkembangan Tingkat dan Propoposi Sektor Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin 2018-2023

Data terbaru yang disajikan dalam Gambar 1.1 menunjukkan bahwa partisipasi wanita dalam sektor formal masih jauh tertinggal dibandingkan laki-laki. Dominasi laki-laki di sektor formal berdampak langsung pada kesempatan kerja dan perbedaan tingkat upah yang diterima, sehingga menjadi salah satu

faktor yang menurunkan tingkat partisipasi tenaga kerja wanita di pasar kerja. Mengacu pada Human Development Report (UNDP, 2024), tingkat ketimpangan gender di Indonesia masih tergolong tinggi, dengan indeks ketimpangan gender (GII) tercatat sebesar 0,439 dan menempatkan Indonesia pada peringkat ke-109 dari 116 negara. Tingginya tingkat ketimpangan gender ini mencerminkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam upaya meningkatkan partisipasi wanita di dunia kerja.

Sejalan dengan pentingnya tenaga kerja sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi, maka potensi yang dimiliki oleh angkatan kerja wanita perlu dioptimalkan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja wanita terus meningkat dari tahun ke tahun, peluang untuk memperoleh pekerjaan yang layak masih terbatas (BPS, 2023). Fenomena sosial ini tidak hanya berdampak pada tingkat pengangguran, tetapi juga memperbesar kesenjangan sosial ekonomi antarwilayah.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2024 (data diolah)

Gambar 1. 2 Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Laki-laki dan Wanita Di Indonesia Tahun 2018-2023

Berdasarkan Gambar 1.2, diketahui bahwa perkembangan tingkat partisipasi tenaga kerja di Indonesia selama periode 2018 hingga 2023 menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara laki-laki dan wanita. Rata-rata tingkat partisipasi tenaga kerja laki-laki tercatat sebesar 83,14%, sementara tingkat partisipasi tenaga kerja wanita hanya mencapai rata-rata sebesar 53,00%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir, partisipasi wanita dalam angkatan kerja nasional secara konsisten lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki.

Selanjutnya, dalam lingkup regional partisipasi tenaga kerja wanita di Sumatera Barat masih menghadapi tantangan signifikan akibat kuatnya pengaruh adat dan norma masyarakat yang bersifat matrilineal namun tetap

mengedepankan nilai-nilai patriarki dalam kehidupan sehari-hari (Fauzi dan Yeni, 2025). Meskipun perempuan secara adat memegang peranan penting dalam struktur keluarga dan pewarisan. Namun, ruang gerak mereka di ranah publik khususnya sektor ketenagakerjaan formal masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh pandangan kultural yang menempatkan perempuan di peran domestik utama, seperti mengurus rumah tangga, mendidik anak, dan menjaga harta pusaka keluarga (Mulyani & Shahriani, 2024).

Akibatnya, meskipun terdapat sejumlah perempuan yang aktif secara ekonomi sebagai pedagang, guru, atau pengrajin, partisipasi mereka dalam dunia kerja formal tetap rendah karena keterbatasan akses, dukungan sosial, serta tekanan budaya (Ekaputra & Hanandini, 2022). Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan struktural yang berdampak langsung terhadap rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja wanita di daerah ini. Maka, dari hasil penguraian masalah yang dijelaskan diatas, diperlukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita terkhususnya di provinsi Sumatera Barat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Klasen dan Pieters (2015), tingkat partisipasi tenaga kerja wanita seperti pola yang berbentuk kurva lonceng terbalik (*inverted U-shape*), di mana partisipasi meningkat seiring bertambahnya usia hingga mencapai puncak pada usia produktif, lalu menurun pada usia lanjut. Hal ini, dikarenakan pada usia muda, banyak wanita masih melanjutkan pendidikan, sedangkan pada usia lanjut faktor kesehatan dan

tanggung jawab domestik mulai menjadi hambatan utama dalam berpartisipasi di dunia kerja (Blau & Kahn, 2007).

Tabel 1. 1 Jumlah Angkatan Kerja Yang Bekerja Menurut Golongan Umur Di Indonesia Tahun 2024

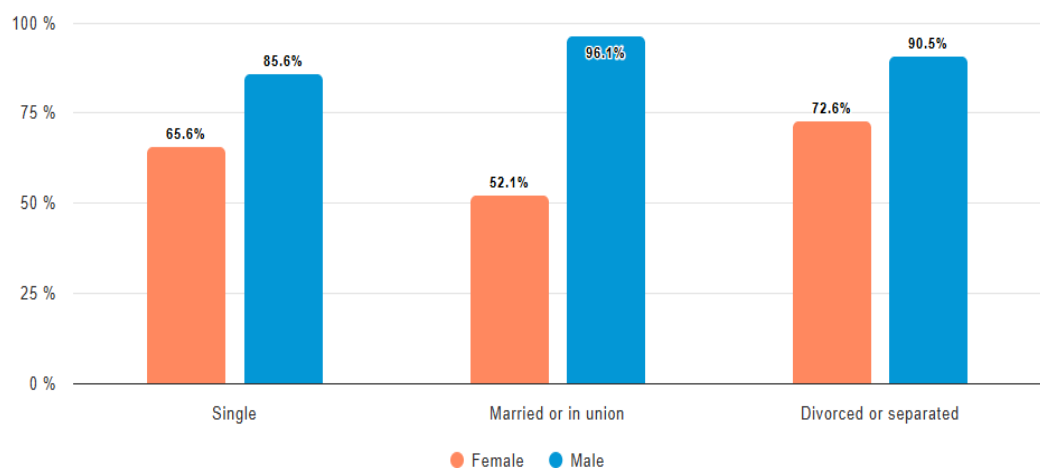
Umur	Bekerja (Februari)	Persentase
15-24	18.423.930,00	12,96
25-54	95.291.491,00	67,02
>55	28.463.625,00	20,02
Total	142.179.046,00	100

Sumber : Badan Pusat Statistika 2024 (data diolah)

Berdasarkan, Tabel 1.1 perkembangan partisipasi tenaga kerja wanita di Indonesia masih menunjukkan ketimpangan antar kelompok usia. Wanita dengan rentang usia 25–54 tahun tercatat memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya, yang sejalan dengan masa produktif dalam siklus kehidupan. Sementara itu, kelompok usia muda (15–24 tahun) dan usia lanjut (55 tahun ke atas) cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih rendah, dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan beban keluarga.

Maka, usia menjadi salah satu determinan penting yang perlu dianalisis lebih lanjut dalam memahami partisipasi tenaga kerja wanita, terutama di sektor informal yang lebih fleksibel namun kurang stabil.

Selanjutnya, status perkawinan menjadi salah satu faktor yang turut memengaruhi tingkat partisipasi tenaga kerja wanita. Perempuan yang telah menikah umumnya menghadapi tanggung jawab domestik yang lebih besar, seperti mengurus anak dan rumah tangga, yang seringkali membatasi ruang gerak mereka dalam dunia kerja formal.



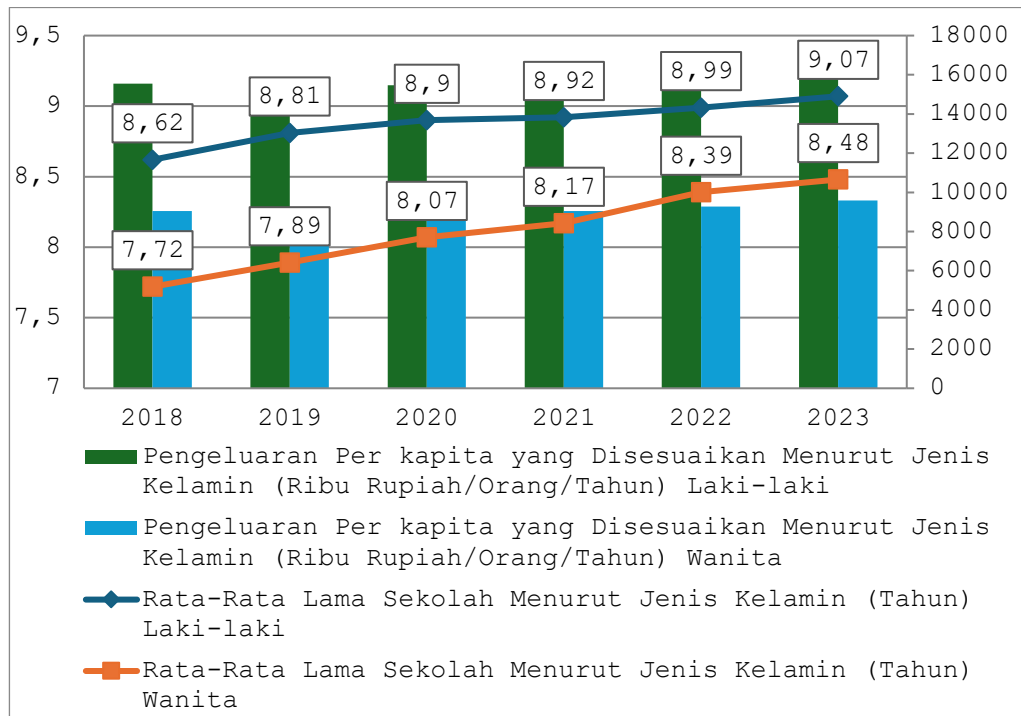
Sumber : *UN Women 2019*

Gambar 1. 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Berdasarkan Status Pernikahan secara Global

Berdasarkan data global yang dirilis oleh UN Women melalui *Progress of the World's Women 2019*, terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan menurut status pernikahan. Secara global, pada tahun 2008, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan yang

berstatus lajang (single/never married) tercatat sebesar 72,6%. Sementara itu, tingkat partisipasi perempuan yang menikah atau hidup bersama pasangan (married/in union) turun menjadi 52,1%, dan mereka yang berstatus cerai atau berpisah (divorced or separated) tercatat sebesar 65,6%. Untuk perempuan berstatus janda (widowed), tingkat partisipasi mencapai 65,9%

Perbedaan ini menunjukkan bahwa pernikahan cenderung menurunkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan dibandingkan dengan mereka yang masih lajang maupun yang telah bercerai/berpisah. Hal ini konsisten dengan berbagai temuan empiris dan teori peran ganda perempuan, di mana tanggung jawab domestik seperti mengurus rumah tangga dan anak seringkali membuat perempuan yang menikah menghadapi hambatan lebih besar untuk tetap aktif di pasar kerja, terutama di sektor formal. Sebaliknya, perempuan yang masih lajang cenderung memiliki fleksibilitas waktu lebih tinggi dan beban domestik yang lebih rendah, sehingga peluang mereka untuk bekerja di luar rumah relatif lebih besar.



Sumber: Badan Pusat Statistik 2024 (data diolah)

Gambar 1. 4 Kondisi Pendidikan dan Status Ekonomi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018-2023

Selanjutnya, pendidikan dan status ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan partisipasi tenaga kerja wanita. Pendidikan yang lebih tinggi umumnya memberikan peluang yang lebih besar bagi wanita untuk memasuki pasar kerja melalui peningkatan keterampilan, kepercayaan diri, dan daya saing. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah wanita di Indonesia secara konsisten berada di bawah laki-laki dalam kurun waktu 2018 hingga 2023. Pada tahun 2023, rata-rata lama sekolah wanita tercatat 8,48 tahun, sementara laki-laki mencapai 9,07 tahun. Ketimpangan ini menjadi salah satu faktor yang membatasi kemampuan wanita untuk berpartisipasi secara optimal dalam sektor pekerjaan formal dan berpendapatan tinggi. Selain itu, dari sisi status ekonomi yang diukur melalui pengeluaran per kapita, juga terlihat adanya kesenjangan yang signifikan. Pada tahun 2023, pengeluaran per kapita wanita hanya sebesar Rp9.579.000 per tahun, sedangkan laki-laki

mencapai Rp16.736.000. Perbedaan ini mengindikasikan adanya keterbatasan akses ekonomi yang dialami oleh wanita, yang dapat berdampak pada rendahnya partisipasi tenaga kerja mereka, baik dari sisi kemampuan bertahan dalam pekerjaan maupun akses terhadap peluang kerja yang layak dan berkelanjutan.

Pada dasarnya, preferensi wanita untuk bekerja atau tidak kemudian dapat dijelaskan melalui teori *leisure-labour trade off* atau teori pilihan. Teori ini menjelaskan bahwa individu, termasuk perempuan, akan mempertimbangkan keputusan untuk bekerja dengan membandingkan manfaat dari upah kerja dengan nilai dari penggunaan waktu untuk aktivitas non-pasar seperti mengurus rumah tangga (Killingsworth, 1986). Lebih lanjut, keputusan untuk bekerja juga dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan personal dan sosial yang menentukan seberapa besar nilai dari waktu luang tersebut. Wanita dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, usia produktif, dan kondisi sosial ekonomi yang lebih kuat cenderung menilai aktivitas bekerja sebagai pilihan yang lebih menguntungkan dibandingkan menghabiskan waktu untuk kegiatan domestik (Epinda *et al.*, 2021). Selain itu, status pernikahan dan lokasi tempat tinggal turut berperan dalam membentuk preferensi ini. Misalnya, perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak lebih cenderung memilih aktivitas rumah tangga karena adanya beban peran ganda, sementara perempuan di wilayah perkotaan lebih memiliki peluang untuk bekerja karena akses terhadap fasilitas pendukung lebih memadai.

Berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa partisipasi tenaga kerja wanita dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling

berinteraksi. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Nisa Al Iffah dan Nasri Bachtiar (2024), menggunakan data Sakernas Agustus 2021 dan metode logit untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi angkatan kerja wanita di berbagai konteks sosial dan geografis. Mereka menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan bersertifikat secara jelas meningkatkan peluang wanita untuk berpartisipasi dalam angkatan kerja. Selain itu, status perkawinan dan kepemilikan jaminan kesehatan juga berkontribusi positif terhadap partisipasi tersebut. Namun, jam kerja yang mencapai 35 jam atau lebih per minggu dan klasifikasi wilayah tempat tinggal, seperti perbedaan antara daerah perkotaan dan pedesaan, ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap partisipasi tenaga kerja wanita.

Selanjutnya, penelitian oleh Defika Florina dan Mirna Nur Alia Abdullah (2023), meneliti berbagai faktor yang memengaruhi partisipasi perempuan dalam angkatan kerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu untuk mendapatkan gambaran terkini mengenai partisipasi tenaga kerja wanita. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi angkatan kerja perempuan sangat dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan finansial keluarga serta jenjang pendidikan yang ditempuh, baik pendidikan tinggi maupun rendah.

Namun, penelitian ini juga menyoroti adanya diskriminasi yang masih dialami perempuan di dunia kerja, di mana perempuan sering dianggap lebih

lemah dibandingkan laki-laki. Hal ini menyebabkan perempuan menghadapi marginalisasi dan hambatan dalam memperoleh kesempatan kerja yang setara. Selain itu, dalam konteks birokrasi dan jabatan struktural, penelitian lain yang dikutip dalam kajian ini mengungkapkan bahwa perempuan masih sulit menembus posisi strategis karena adanya budaya patriarki dan ideologi politik yang menghambat kemajuan karir perempuan. Fenomena "glass ceiling" ini membuat jumlah perempuan di jabatan tinggi sangat terbatas, meskipun jumlah mahasiswa dan pekerja perempuan terus meningkat.

Selain faktor ekonomi dan pendidikan, aspek sosial dan budaya turut memainkan peran penting. Penelitian yang dilakukan oleh Farahiyah Dalilah (2021) menyoroti ketimpangan partisipasi tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki serta mengidentifikasi penyebab rendahnya partisipasi perempuan. Dalam temuannya, hambatan tersebut meliputi keterbatasan informasi, persepsi tradisional mengenai peran gender yang menempatkan perempuan sebagai pengurus rumah tangga utama, diskriminasi gender, serta tingginya biaya yang harus ditanggung untuk bekerja. Situasi ini membuat banyak perempuan akhirnya lebih banyak terserap ke dalam sektor informal. Akan tetapi, sektor informal yang menampung mayoritas pekerja perempuan sering kali ditandai dengan kondisi kerja yang rentan, tidak adanya perlindungan hukum, serta rendahnya penghargaan atas kontribusi mereka.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi tenaga kerja perempuan memberikan dampak yang

beragam. Di provinsi Sumatera Barat, kondisi sosial budaya berbasis adat yang menempatkan perempuan terutama pada peran domestik juga turut menimbulkan tantangan struktural, sehingga akses mereka ke sektor formal menjadi terbatas. Situasi ini mendorong banyak perempuan untuk bekerja di sektor informal, yang meskipun berperan penting dalam menyerap tenaga kerja, sering kali ditandai dengan rendahnya perlindungan kerja, upah yang tidak stabil, serta keterbatasan jaminan sosial. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan perempuan dalam sektor informal. Penelitian ini, yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja Informal Wanita di Sumatera Barat”**, bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel penting yang mendorong maupun menghambat partisipasi perempuan dalam pasar kerja informal, khususnya dalam konteks norma adat Minangkabau yang masih sangat kuat dan berpengaruh terhadap pola partisipasi kerja perempuan di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh usia terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh status perkawinan terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat?

3. Bagaimana pengaruh status ekonomi terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh wilayah domisili terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat?
6. Bagaimana pengaruh usia, status perkawinan, status ekonomi, pendidikan, dan wilayah secara simultan terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh usia terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat
2. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh status perkawinan terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat
3. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosial ekonomi terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat
4. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat
5. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh wilayah terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat
6. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh usia, status perkawinan, status ekonomi, pendidikan dan wilayah secara bersama-

sama terhadap partisipasi tenaga kerja informal wanita di Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penulisan penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1 Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai faktor faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja di Sumatera Barat.
- 2 Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan melakukan pembaharuan, perbaikan dan perbandingan dengan penelitian yang sama untuk menemukan hasil yang terbaik.
- 3 Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik terhadap data SUSENAS mengenai partisipasi tenaga kerja wanita di Sumatera Barat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Usia berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perempuan bekerja di sektor informal. Perempuan usia produktif memiliki kecenderungan yang lebih rendah untuk bekerja di sektor informal dibandingkan dengan kelompok usia tidak produktif.
- 2) Perempuan yang berstatus menikah memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk bekerja di sektor informal dibandingkan yang belum menikah, karena umumnya perempuan menikah membutuhkan fleksibilitas waktu kerja agar dapat mengurus rumah tangga.
- 3) Perempuan dari rumah tangga miskin lebih berpeluang bekerja di sektor informal daripada perempuan dari rumah tangga tidak miskin, mengingat sektor informal memiliki hambatan masuk yang lebih rendah.
- 4) Perempuan dengan pendidikan setingkat SMA ke bawah lebih banyak bekerja di sektor informal, sedangkan perempuan dengan pendidikan lebih tinggi cenderung masuk ke sektor formal.
- 5) Perempuan yang tinggal di perdesaan lebih besar kemungkinannya bekerja di sektor informal dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan, karena terbatasnya lapangan pekerjaan formal di perdesaan.

- 6) Secara simultan, variabel usia, status pernikahan, status ekonomi, tingkat pendidikan, dan wilayah tempat tinggal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peluang perempuan bekerja di sektor informal di Sumatera Barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pemerintah perlu meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan, terutama untuk perempuan di wilayah perdesaan dan yang berasal dari rumah tangga miskin, agar mampu bersaing di sektor formal.
- 2) Program pemberdayaan ekonomi dan perlindungan sosial bagi perempuan pekerja informal perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan jaminan sosial mereka.
- 3) Pemerintah daerah dapat memperluas kesempatan kerja formal di perdesaan agar perempuan memiliki lebih banyak pilihan pekerjaan dengan perlindungan dan kesejahteraan yang lebih baik.
- 4) Dukungan keluarga dan masyarakat sangat diperlukan dalam mendorong perempuan, terutama yang sudah menikah, untuk tetap aktif bekerja dan mengembangkan potensi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Iffah, N., & Bachtiar, N. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Berbagai Konteks Sosial dan Geografis di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 854-860.
- Alisyahbana, A. N. Q. A. (2022). *Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Di Pulau Sulawesi (2010-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Anwar, M. K., & Balaka, M. Y. (2018). Determinan Partisipasi tenaga kerja Perempuan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 3(2).
- Arifin, A. S. (2023). Human Capital Investment: Meningkatkan Daya Saing Global Melalui Investasi Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 174–179. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4672>
- Arzuliany, A., & Abdullah, M. N. A. (2024). PERMASALAHAN ANGKATAN KERJA DI INDONESIA: KENDALA GENDER DAN PEMBATASAN PEKERJAAN BAGI WANITA PERSPEKTIF PATRIARKI DAN FENIMISME. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara*, 3(3), 268-275.
- Atieono, R. (2006). Female participation in the labour market: The case of the informal sector in Kenya. KENYA.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). “*Statistik Penduduk dan Tenaga Kerja Indonesia.*”
- Becker, G. S. (1965). A Theory of the Allocation of Time. *The Economic Journal*, 75(299), 493–517.
- Berliana, S. M., & Purbasari, L. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin Dalam Seminggu Di Indonesia (Analisis Data Sakernas 2014). *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(4), 1-6.
- Biamrillah, A., & Nurhayati, S. F. (2018, February). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Daerah Karesidenan Semarang. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 325-340).
- Blau, F. D., & Kahn, L. M. (2007). Changes in the labor supply behavior of married women: 1980–2000. *Journal of Labor economics*, 25(3), 393-438.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics*. (Seventh Ed). New York: Mcgraw-Hill Education.

- Caroline, K., & Waridin, W. (2018). *Analisis Determinan Keputusan Perempuan Usia Kerja Berstatus Kawin Terlibat Dalam Kegiatan Ekonomi Di Indonesia (Analisis Data Sakernas 2017)* (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Castells, M., & Portes, A. (1989). World underneath: The origins, dynamics, and effects of the informal economy. *The informal economy: Studies in advanced and less developed countries*, 12.
- Cholifa, N., & Sutrisno. (2023). *Analysis of Determinants Influencing The Labor Force Participation Rate (LFPR) of Women in East Java Province For The Years 2018-2022*. 6(01). <https://doi.org/Doi: 10.37479>
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35-52.
- Dalilah, F. (2021). *Analisis terhadap partisipasi kerja perempuan pada sektor formal di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- De Soto, H. (1989). *The other path* (p. 17133). New York: Harper & Row.
- Direja, S. (2021). Partisipasi Kerja Wanita Menikah Di Provinsi Banten Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 75-87.
- Ekaputra, R., & Hanandini, D. (2011). Kajian Jender Terhadap Kontribusi Perantau Perempuan Suku Minangkabau bagi Keluarga di Kampung Asal. *Diaskes dari http://repository.unand.ac.id/3975/1/Rinaldi_eka_putra.pdf tanggal*, 15.
- Epinda, B. A., Fino, A., & Melizasari, P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan suami dan motivasi terhadap keputusan wanita untuk bekerja di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. *Horizon*, 1(2), 263-272.
- Faridi, M., Chaudhry, I., & Anwar, M. (2009). The Socio-Economic and Demographic Determinants of Women Work Participation in Pakistan: Evidence from Bahawalpur District. *A Research Journal of South Asian Studies*, 24(2), 353-369.
- Fauzi, M., & Yeni, I. (2025). Pengaruh Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Penanggulangan Angka Kemiskinan Rumah Tangga Di Sumatera Barat. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 2(1).
- Florina, D., & Abdullah, M. N. A. (2023). Analisis Faktor Tingkat Partisipatif Angkatan Kerja Perempuan. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 107-114.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* Semarang: Badan Penerbit

Universitas Diponegoro.

Hidayat, M., Hadi, M. F., & Sutrisno, S. (2017). Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Perempuan Antar Kabupaten Di Provinsi Riau. *Media Trend*, 12(1), 76–89. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i1.2541>

International Labour Organization. (2020). *World Employment and Social Outlook: Trends 2020*.

Kaufman, B., & Hotchkiss, J. (2003). *The Economics of Labor Markets* (6th ed.). New York: Dryden Press.

Killingsworth, M. R., & Heckman, J. J. (1986). Female labor supply: A survey. *Handbook of Labor Economics*, 103-204. [https://doi.org/10.1016/S1573-4463\(86\)01005-2](https://doi.org/10.1016/S1573-4463(86)01005-2).

Klasen, S., & Pieters, J. (2015). "What Explains the Stagnation of Female Labor Force Participation in Urban India?" *World Bank Economic Review*.

Kurniawati, S. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peluang Wanita Bekerja di Sektor Formal atau Sektor Informal di Kabupaten Karanganyar. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Lari, N., Awadalla, A., Al-Ansari, M., & Elmaghraby, E. (2022). Determinants of female labor force participation: implications for policy in Qatar. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2130223>

Lilimantik, E. (2016). *Buku Ajar Ekonomi Sumberdaya Manusia*.

Mahfuds, I. M., & Yuliana, R. (2022, November). Analisis Determinan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia tahun 2015-2020. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2022, No. 1, pp. 1219-1228).

Maloney, W. F. (1999). Does informality imply segmentation in urban labor markets? Evidence from sectoral transitions in Mexico. *The World Bank Economic Review*, 13(2), 275-302.

Maloney, W. F. (2004). Informality revisited. *World development*, 32(7), 1159-1178.

Mawadah, S. (2017). Kurva penawaran tenaga kerja dan jam kerja perempuan. *Jurnal Studi Gender*, 12(3), 357-370.

Mulyani, F. F., & Syahriani, F. (2024). Peran Perempuan Minangkabau Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Tahun 1912-1921 Dalam Surat Kabar Soenting Melajoe. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 28(1), 10-27.

- Nur, N. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Perempuan Menikah Dalam Kegiatan Ekonomi Di Sulawesi Selatan= Analysis Of Factors That Influence Married Women's Participation In Economic Activities In South Sulawesi (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Perry, G. (Ed.). (2007). Informality: Exit and exclusion. World Bank Publications.
- Purba, D. T., Tarigan, I. S., Indsa Simamora, N., & Pardede, N. N. (2024). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5(2), 275-283.
- Putra, E. (2014). Determinan Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Sektor Formal dan Informal di Provinsi Jawa Timur tahun 2014. Universitas Airlangga.
- Putri, N. (2012). Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kabupaten Brebes. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–3.
- Putri, R. E., & Ariusni, A. (2024). Pengaruh Kesehatan Reproduksi Wanita dan Pemberdayaan Wanita Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 1-12.
- Reni, A. S. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Gender, Indeks Pemberdayaan Gender Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan Pada Sektor Formal Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2018-2022 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Rizma, R. O. V. R., Sari, L., & Utami, B. C. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Dan Tingkat Pendapatan Suami Terhadap Partisipasi Kerja Perempuan Menikah Pada Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Pelalawan. *Journal of Social and Policy Issues*, 221-226.
- Rosyadi, F., & Woyanti, N. (2015). Pengaruh Pendidikan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan, Dan Status Perkawinan Terhadap Curahan Jam Kerja Wanita Pada Industri Rambut Palsu Di Kabupaten Purbalingga (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Sajou, D. M., Putri, K. M. T., & Dwi, N. F. (2020). Peran Negara Atas Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 445-452.
- Schaner, S., & Das, S. (2016). Female Labor Force Participation in Asia: Indonesia Country Study. *SSRN Electronic Journal*, 474. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2737842>.
- Scott, J. (2000). Rational Choice Theory. Understanding Contemporary Society:

Theories of The Present, 50(4), 671–85

Setyowati, E. (2009). Analisis tingkat partisipasi wanita dalam angkatan kerja di Jawa Tengah periode tahun 1982-2000.

Simanjuntak, J. P. (2000). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. JAKARTA: LPFE Universitas Indonesia.

Siswidiyanto. (2004). *Laporan Kegiatan Penelitian Tentang Pekerja Wanita Pada Industri Rumah Tangga Sandang Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Suatu Studi di Kecamatan Tulung Agung, Kabupaten Tulung Agung)*. Universitas Brawijaya.

Soto, H. (2013). The mystery of capital: why capitalism triumphs in the West and fails everywhere else (Vol. 63). Basic Books/New York.

Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi kesebelas* (jilid 2). Erlangga.

Tokman, V. E. (Ed.). (1992). Beyond regulation: The informal economy in Latin America. Lynne Rienner Publishers.

Tsaniyah, A. H., & Sugiharti, L. (2021). The determinants of women's work: a case study in East Java. *J Ilmu Ekon Ter*, 6(1), 66-81.

UNDP. (2024). *Human Development Report 2023-24: Breaking the gridlock: Reimagining cooperation in a polarized world*.

Wamuthenya, W. (2009). Gender Differences in the Determinants of Formal and Informal Sector Employment in the Urban Areas of Kenya across Time. Paper to Be Presented at the 1st IAFEE Conference.

Wandaweka, A. T., & Purwanti, D. (2021, November). Determinan partisipasi kerja perempuan dalam sektor informal di Indonesia tahun 2019. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2021, No. 1, pp. 652-661).

Wijayanto, A., & Sari, D. (2019). Analysis Of Decision To Work Of Female Workers In Indonesia. *Economic Development Analysis Journal*, 8(3), 1 12.